

Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Tematik Interaktif Berbasis Literasi Numerasi Bagi Guru-Guru SD di Kota Lahat

Bunda Harini¹, Siti Dewi Maharani², Marwan Pulungan³, Suratmi⁴, Dwi Cahaya Nurani⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya

harini.bunda@unsri.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru-guru SD di Kota Lahat ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman tentang pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi; dan (2) memotivasi guru-guru SD agar dapat membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas. Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, dengan teknik: ceramah secara luring dan daring yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi produk. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SD di Lahat. Jumlah khalayak sasaran dalam pembinaan dan pelatihan ini terdiri atas 30 guru. Evaluasi dilakukan dengan teknik tes. Teknik tersebut dilakukan pada awal dan akhir pelatihan ini, sedangkan teknik non tes akan berlangsung selama peserta membuat instrumen penilaian literasi numerasi. Berdasarkan hasil pretes dan postes, terlihat bahwa nilai rata-rata pretes sebesar 68,23 dan nilai rata-rata postes sebesar 78,83. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan. Sebagaimana rancangan evaluasi yang menyatakan bahwa kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal.

Kata kunci: Pelatihan, Instrumen Penilaian, Literasi Numerasi

ABSTRACT

The purpose of the training activities is to: (1) provide an understanding of the creation and use of interactive thematic learning evaluations based on numeration literacy; and (2) motivate SD teachers to be able to make an interactive theme learning evaluation based on numbering literacy to measure the achievement of learning objectives in the classroom. The methods and forms of dedication to this community are training, with a technique: live and online lectures that vary with discussion and questioning, assignment and demonstration of products. As far as the target of this training activity is, it's the SD teachers from all over the world. The target audience in this training and training consists of 30 teachers. Evaluation is done with test techniques. The technique is performed at the beginning and end of this training, while the non-testing technique will be performed while the participants make numeration literacy assessment instruments. Based on the results of pretes and posts, it is seen that the average value of the pretes was 68.23 and the average of the posts was 78.83. The average indicates an increase. As the evaluation plan states that this activity is declared successful when the average number of final tests is greater than the initial test.

Keywords: Training, Assessment Instruments, Numeration Literacy

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi saat ini. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu

mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Sebagaimana Han (2017:3) menyatakan bahwa literasi numerasi memiliki pengetahuan dan kecakapan diantaranya: (a) menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari, (b) menelaah informasi yang ditampilkan untuk mengambil keputusan.

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dikelas, termasuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Salamah (2018:274), penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan pada pengamatan awal antara lain terdapat keluhan bagi guru mengenai kesulitan dalam membuat evaluasi pembelajaran. Keluhan tersebut tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat guru sulit membuat evaluasi pembelajaran. Kendala yang dimaksud di antaranya kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran dan menggunakannya. Termasuk juga evaluasi pada pembelajaran berbasis literasi numerasi. Padahal, menurut Magdalena dkk (2010), Evaluasi pembelajaran sangatlah penting dilakukan karena kita harus mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.

Menurut Yunanto (2004:4), pembelajaran tematik merupakan pendekatan belajar yang memberi ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana pembelajaran interaktif yang dikemukakan oleh Wahab, juga menuntun keaktifan siswa melalui proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta antara siswa dengan lingkungannya. Keduanya sama-sama mewujudkan *students centre learning* (SCL) melalui keaktifan siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan evaluasi yang kompleks agar SCL yang dirancang dapat diukur tingkat keberhasilannya. Evaluasi harus dilakukan pada ketiga ranah pembelajaran, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sriwijaya merasa perlu menyelenggarakan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Lingkup pelatihan dan pembinaan diberikan bagi guru-guru SD di Kota Lahat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat di Kota Lahat melalui hasil wawancara awal dengan beberapa guru, diperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kesulitan ketika membuat dan menggunakan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, perlunya melakukan upaya pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Melalui pelatihan dan pembinaan tersebut diharapkan guru-guru SD di Kota Lahat dapat memahami dan membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi, sehingga dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas. Pelatihan ini terkait dengan salah satu mata kuliah di program studi PGSD FKIP Unsri yaitu Asesmen Pembelajaran di Sekolah Dasar, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi di Kota Lahat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pertama, para guru diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuannya terkait evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Tahap kedua, guru-guru diberikan pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Tahap ketiga, para guru berlatih membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Keempat, para pelatih memberikan masukan terhadap evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi yang sudah

dibuat peserta. Kelima, diberikan *post-test* setelah diberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru-guru SD di Kota Lahat ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman tentang pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi; dan (2) memotivasi guru-guru SD agar dapat membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas.

Pengabdian ini diorientasikan pada peserta guru-guru SD yaitu di Kota Lahat. Oleh karena itu, diharapkan akan diperoleh manfaat dari kegiatan pengabdian ini apabila mengikuti kegiatan tersebut secara baik. Manfaat yang dimaksud, yaitu: (1) para guru SD di Kota Lahat memiliki motivasi dan rasa percaya diri untuk menggunakan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi yang telah dibuat; dan (2) para guru SD di Kota Lahat dapat mengembangkan potensi diri dan karirnya dengan berbagi pengalaman tentang kendala yang ditemukan dalam membuat dan menerapkan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

METODE PENELITIAN

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, dengan teknik: ceramah secara daring yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi produk.

Pada tahap pelatihan terbimbing, peserta yang terdiri dari guru-guru SD di kota Palembang akan diberikan pemahaman materi yang dijelaskan oleh beberapa narasumber. Adapun materi yang akan dijelaskan dan diberikan terkait dengan pelatihan ini yaitu antara lain pengertian, karakteristik, cara membuat, hingga peserta membuat dan menggunakan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Pada tahap pelatihan mandiri, peserta langsung membuat instrumen penilaian berbasis literasi numerasi setelah diberikan pemahaman materi oleh narasumber. Hasil pembuatan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi tersebut akan ditampilkan kepada pelatih untuk diberikan komentar. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian analisis situasi dan identifikasi masalah bahwa masalah yang ingin ditanggulangi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum memiliki pemahaman dalam pembuatan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru tersebut, perlu diadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi. Adapun jenis dan model kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari jenis kegiatan, model kegiatan, dan sifat kegiatan.

Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru SD di Kota Lahat tentang evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa penyuluhan dan pembimbingan baik secara tatap muka maupun dalam bentuk *online*. Penyuluhan ini diberikan dalam rangka menambah/memperdalam pengetahuan dan pemahaman para guru mengenai evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Hal ini terkait dengan salah satu mata kuliah di program studi PGSD FKIP Unsri yaitu Asesmen Pembelajaran di Sekolah Dasar. Sehingga mahasiswa akan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian. Dalam Hal ini memberikan pelatihan bagi para guru SD di Kota Lahat dalam membuat dan menggunakan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Keberhasilan pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi dan numerasi ini yaitu dengan menggunakan tes dan lembar observasi. Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*) dan setelah selesai kegiatan (*post-test*). Tes awal untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta mengenai evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi, sedangkan tes akhir untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta setelah diberi pelatihan dan pembinaan. Tes berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda. Hasil tes akan dihitung, diskor, dan direrata. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan/praktik yang dilakukan peserta, lembar observasi yang digunakan adalah format penilaian kemampuan guru memahami dan membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Dalam hal ini mahasiswa program studi PGSD FKIP Unsri ikut serta dalam pelatihan ini yaitu dengan memberikan materi kepada guru-guru mengenai evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi yang telah mahasiswa rancang dan buat. Selanjutnya, mahasiswa juga membimbing guru dalam membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi.

Kegiatan pelatihan dan pembinaan ini terus berlanjut yaitu para guru dapat berkonsultasi dengan tim PPM PGSD FKIP Unsri. Kegiatan serupa harus dilakukan berkelanjutan kepada semua guru, agar mampu melaksanakan tugas profesional sebagai guru. Terkhusus dalam membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Diharapkan setiap guru dapat mengikuti perkembangan inovasi maupun teknologi dalam bidang pendidikan dan kegiatan pembelajaran di SD serta yang lebih penting lagi adalah akan terjalin komunikasi yang baik antara PGSD FKIP Unsri selaku penyedia calon guru SD dengan sekolah

sebagai mitra yang akan menerima lulusan PGSD FKIP Unsri sebagai guru di masa yang akan datang.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan ini dalam waktu 8 (delapan) bulan terhitung dari mulai disusunnya proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diselenggarakan secara luring pada tanggal 12 Agustus 2023 dan dilanjutkan secara daring melalui *Zoom meeting*, *Google Mail*, dan *Whatsapps Group* pada bulan September hingga Oktober tahun 2023. Jadi, dapat dinyatakan bahwa keseluruhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara *hybrid*. Jadwal pelatihan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 9.

Hari pertama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dijadikan sebagai hari pembukaan yang juga dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 secara luring. Tim Pengabdian kepada Masyarakat disambut dengan Tari Ucapan Selamat Datang pada hari pembukaan. Tarian tersebut dilakukan oleh siswa SD Negeri 29 Lahat.

Pelaksanaan pembukaan dilakukan di SD Negeri 29 Lahat dipilih sebagai lokasi pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara offline. Pemilihan SD Negeri 29 Lahat dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi sekolah yang dapat dijangkau semua peserta. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh Perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, Bapak Jasjuli, S.Pd. M.M. Selain itu, hadir juga Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PGSD. Keduanya didampingi Kepala SD Negeri 29 Lahat, Rita Oktarina, S.Pd. M.M.

Lagu kebangsaan Indonesia Raya dikemundangkan pada acara pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Seluruh hadirin menyanyikan lagu tersebut dalam posisi tegap berdiri. Lagu Indonesia Raya dinyanyikan bersama sesuai arahan dirigent Kurnia Dwi Utami, mahasiswa PGSD

Angkatan 2020 dan juga tergabung dalam Tim Pengabdian kepada Masyarakat.

Acara pembukaan dilanjutkan dengan sambutan dari Dinas Pendidikan, Koordinator Program Studi PGSD, dan Kepala SD Negeri 29 Lahat. Setelah sambutan-sambutan, acara dilanjutkan dengan pembacaan doa agar kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Ketika acara pembukaan selesai, seluruh peserta rehat sejenak untuk selanjutnya mengikuti kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. Setelah kegiatan pembukaan, peserta mengikuti kegiatan awal yaitu pretes dan penyampaian materi yang dilakukan oleh seluruh narasumber.

Pretes yang dilakukan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan mengakses link google form yang disediakan. Link yang dimaksud adalah <https://bit.ly/47sCh2w> dapat diakses peserta dari gadget masing-masing. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat menjawab 10 soal berbentuk pilihan ganda dalam waktu 10 menit. Ketika mengakses link pretes, peserta diminta login terlebih dahulu ke akun google mail masing-masing. Hal itu dilakukan agar Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menelusuri email masing-masing peserta. Selain pretes, peserta juga mengakses link google form <https://bit.ly/3s1hR0d> untuk melaksanakan postes pada akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga menyediakan link google form lainnya untuk daftar hadir dan formulir umpan balik. Link daftar hadir diisi peserta untuk setiap kegiatan yang dilakukan secara daring, sedangkan link formulir umpan balik diisi peserta pada akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjumlah 30 guru yang berasal dari Kabupaten Lahat sebagaimana daftar hadir kegiatan pembukaan yang ditandatangani peserta. Dokumen daftar hadir yang dimaksud terdapat pada lampiran 11. Keseluruhan peserta menyebar dari berbagai kecamatan di Kabupaten Lahat. Kecamatan yang dimaksud adalah Merapi Timur, Kota Agung, Kikim

Timur, Merapi Barat, Gumay Talang, Lahat Selatan, dan Pulau Pinang.

Peserta yang hadir secara luring dalam pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya membuat instrumen penilaian berbasis literasi numerasi yang menjadi *output* kegiatan. Peserta diberikan waktu mandiri untuk membuat instrumen penilaian yang dimaksud. Waktu yang diberikan kurang lebih selama 4 minggu yang terdiri dari 1 hari di setiap minggunya untuk melakukan bimbingan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Sehingga, waktu pembuatan yang tertulis dalam sertifikat hanya jam pembuatan instrumen yang disertai kegiatan bimbingan, yaitu 8 jam. Ketika batas waktu yang telah ditentukan telah tiba, maka setiap peserta memperlihatkan hasil kerja masing-masing secara *online* melalui *zoom meeting*.

Pelaksanaan zoom meeting dilakukan pada 7 September 2023. Peserta secara bergantian memperlihatkan *progress* kerja yang menghasilkan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi. Selanjutnya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan saran ataupun masukan atas instrumen penilaian yang dibuat. Beberapa peserta telah membuat instrumen penilaian dengan baik, sedangkan beberapa lainnya masih memerlukan revisi. Setelah pelaksanaan zoom, peserta melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan merevisi instrumen penilaian yang telah dibuat. Revisi dilakukan berdasarkan saran ataupun masukan yang telah diberikan narasumber. Rentang waktu yang diberikan antara proses revisi hingga menghasilkan *output* yang final, yaitu 4 minggu. Sehingga, peserta memiliki waktu yang sama banyak antara proses pembuatan dan proses revisi. Hanya saja waktu yang tertera untuk disertifikat juga disesuaikan seperti halnya waktu pembuatan yaitu 8 jam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara luring dan daring ini dilaksanakan dengan 2 tujuan, yaitu (1) memberikan pemahaman tentang pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis

literasi numerasi; dan (2) memotivasi guru-guru SD agar dapat membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa nilai rata-rata pretes sebesar 68,23 dan nilai rata-rata postes sebesar 78,83. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan. Sebagaimana rancangan evaluasi yang terdapat pada bagian metode pelaksanaan kegiatan menyatakan bahwa kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal. Maka, berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil.

Pada akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diminta mengisi formulir umpan balik melalui aplikasi google form. Link google form, yaitu <https://forms.gle/zrrimD7Poc6RQx42A> dapat diakses peserta dengan login ke akun google mail terlebih dahulu. Formulir umpan balik berisikan penilaian peserta pengabdian kepada masyarakat terhadap materi pelatihan, narasumber, dan peserta itu sendiri. Pada bagian materi pelatihan, hal yang menjadi penilaian yaitu: (1) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta; (2) materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah; (3) materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas; (4) materi pelatihan bermanfaat untuk mendukung dalam pekerjaan peserta; (5) materi pelatihan bersifat informatif, dan (6) materi pelatihan mendukung peningkatan kinerja.

Hal yang menjadi penilaian peserta pengabdian kepada masyarakat pada bagian narasumber, yaitu (1) narasumber menguasai materi yang disampaikan; (2) narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab; (3) narasumber memahami dan menjawab pertanyaan peserta; dan (4) narasumber memiliki sikap yang baik dan antusias dalam penyampaian materi. Hal yang menjadi penilaian pada bagian peserta, yaitu: (1) kepuasan peserta atas jadwal kegiatan pelatihan; (2) kepuasan peserta atas aplikasi

zoom sebagai media kegiatan pelatihan; (3) kepuasan peserta atas kegiatan pelatihan yang diikuti secara umum; dan (4) peserta memahami materi pelatihan yang diikuti. Penilaian diberikan peserta dengan rentang skor 1, 2, 3, dan 4. Skor 1 untuk tidak baik, skor 2 untuk cukup, skor 3 untuk baik, skor 4 untuk baik sekali. Penilaian yang diberikan peserta secara umum berada pada kategori baik sekali.

KESIMPULAN & SARAN

Pelatihan pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru-guru SD di Lahat berdampak positif terhadap pengetahuan dan pengembangan diri pada guru. Dampak yang positif terlihat dari segi pengetahuan yaitu terdapat peningkatan pemahaman para guru terhadap evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pretes dan postes yang telah dilakukan peserta. Selain pemahaman, keterampilan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran tematik interaktif berbasis literasi numerasi juga telah ditunjukkan melalui hasil instrumen penilaian yang telah dibuat.

Setiap guru harus melakukan evaluasi untuk setiap proses pembelajaran yang dilakukan kepada siswa. Guru perlu untuk menggunakan instrumen penilaian dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Pembuatan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi juga diharapkan mulai dibiasakan agar siswa berada pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sehingga, siswa dapat menghadapi persaingan global untuk meningkatkan kompetensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Magdalena dkk. (2020). *Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya*. Jurnal Pendidikan dan Sains. Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 244-257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran tematik Terpadu*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sunardi dkk. (2011). *Ayo Melakukan Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.